

**PERTANGGUNG JAWABAN PENGANGKUT UDARA TERHADAP
PELAKSANAAN GANTI RUGI ATAS KETERLAMBATAN ANGKUTAN
UDARA DALAM HUKUM INTERNASIONAL**
**(STUDI KASUS PESAWAT UDARA AIRASIA XT 8297 KUALA
LUMPUR-MALAYSIA TAHUN 2016)**

Oleh

Putu Dita, NIM. 1814101154

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bentuk pertanggung jawaban pengangkut udara apabila terjadi keterlambatan penerbangan dalam Hukum Internasional (2) mengetahui apa upaya hukum yang dapat dilakukan bagi penumpang yang mengalami keterlambatan angkutan apabila maskapai yang bersangkutan tidak memberikan ganti kerugian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan jenis pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan kasus dan pendekatan konseptual. Sumber bahan hukum yang digunakan tidak terlepas dari aturan yang ada pada hukum internasional dengan mengkhususkan peraturan yang mengatur tentang Hukum Udara. Teknik pengumpulan bahan hukum yang dilakukan adalah dengan cara menggali kerangka normatif dan Teknik studi dokumen menggunakan bahan hukum yang membahas tentang teori-teori hukum udara khususnya Konvensi Montreal 1999 dan *Presumption of Liability*. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) dalam pertanggung jawaban pengangkutan udara adanya pertauran yang mengatur yaitu Konvensi Montreal 1999 mengatur rezim hukum secara internasional mengenai pertanggung jawaban pengangkut terhadap pengguna jasa penerbangan yang mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pengangkut udara. (2) upaya yang dapat dilakukan dengan cara menerapkan sanksi-sanksi hukum bagi pihak. Yang melanggar hukum yang bersifat *administrative* maupun sanksi pidana.

Kata Kunci: Pertanggung jawaban, Ganti Rugi, Konvensi Montreal 1999, *Presumption of Liability*

AIR CARRIER'S LIABILITY FOR IMPLEMENTATION OF COMPENSATION

FOR AIR TRANSPORT DELAY IN INTERNATIONAL LAW

(CASE STUDY OF AIRASIA XT 8297 AIR TRANSPORT, KUALA

LUMPUR-MALAYSIA, 2016)

By:

Putu Dita, NIM. 1814101154

Law Department

ABSTRAK

The research is aimed (1) determine the form of liability of air carriers in case of flight delays in international law (2) find out what legal remedies can be taken for passengers who experience transportation delays if the airline concerned does not provide compensation. The type of research used is normative legal research, with the type of approach to legislation, case approach and conceptual approach. The sources of legal materials used are inseparable from the existing rules of international law by specifying the regulations governing Air Law. The technique of collecting legal materials is by exploring the normative framework and document study techniques using legal materials that discuss air law theories, especially the 1999 Montreal Convention and the Presumption of Liability. The results of the research show that (1) in the responsibility of air transportation there is a regulation that regulates the 1999 Montreal Convention regulating the international legal regime regarding the liability of the carrier to the users of aviation services who suffer losses caused by the air carrier. (2) efforts that can be made by applying legal sanctions for parties. Those who violate laws that are administrative in or criminal sanctions.

Keywords: Liability, Compensation, Montreal Convention 1999, Presumption of Liability